



Kim Bong-jin Siap Hadapi Bomber Tuan Rumah

PADANG, TRIBUN PSIM Yogyakarta akan melatohi partai perdana babak 12 besar Liga 2 2023/2024 kontra Semen Padang FC di Stadion Haji Agus Salim Padang, Sabtu (6/1) pukul 19.00. Liga ini akan diartarkan secara langsung oleh Indosiar.

Pada laga ini, PSIM kehilangan dua pemain kunci di sektor kiri, yakni Samuel Christensen, Simonjambak dan Arya Geryan. Dua pemain ini sejak ditinggalkan pada bursa transfer paruh musim, selalu mengisi posisi bek kiri dan sayap kiri PSIM.

Samuel absen karena hukuman kartu merah dan Arya mengalami cedera. Kehilangan dua pemain ini tak diemaskan sang pelatih Kas Hartadi. Sebab, masih ada pemain pengganti seperti Iham Syarif Noer di bek kiri dan Apriyanto Nurdin, serta Indra Setiawan di sayap kiri.

Pertandingan Laskar Mataram kontra Semen Padang FC diprediksi bakal berlangsung ketat sejak menit awal. Duel antara bomber maut Semen Padang, Reohikwe Kemobe Ngawir melawan tembok kokoh PSIM asal negeri Gingseng Kim Bong-jin bakal terjadi di sepanjang laga.

Dalam latihan ke Padang, Tim tujuan

Brjamasudi dan The Maiderit ini merobohyong 20 pemain terkahyora. Dua pemain asing Augusto Neto dan Kim Bong-jin, serta winger lincah Art Maring menjadi tumpuan tim pada laga perdana Grup X tersebut.

"Pertandingan ini sangat penting sekali bagi kami. Kami ke sini hanya 20 pemain dan siap untuk pertandingan besok. Semoga PSIM mencapai pekan hasil terbaik," ucap Pelatih PSIM, Kas Hartadi, saat kondensasi pers sebelum laga Jumat (5/1).

Bekah Perjuangann
 Merobohyong tiga poin sekaligus menjadi keputian di Padang, tentunya tak mudah bagi tim berjuluk Laskar Mataram. Sebab, selama musim ini Stadion Haji Agus Salim dikenal sunder. Belum ada tim yang berhasil pulang dengan membawa kemenangan ketika bertanding di markas tim berjuluk Koban Sirih tersebut.

Dari enam laga yang dilakukan Semen Padang di markasnya, empat diartarkannya

dilalui dengan kemenangan. Menang 2-0 atas PSDS Deli Serdang, 2-1 atas Sada Sumut United, 3-0 atas Sriwijaya FC dan terakhir 4-0 atas Persinga Banda Aceh.

Dua laga Semen Padang lainnya di kandang berakhir imbang 2-2 kontra PSMS Medan dan 1-1 kontra PSPS Riau.

"Saya melihat Semen tim bagus, tim kuat, dia punya klasemen di grup 1 sedangkan kita klasemen berada di grup 2. Kita sudah siap untuk lawan Semen Padang dari segi taktik, teknik dan mental," ujarnya.

Meski tim tuan rumah memiliki catatan apik di kandang, pasukan PSIM juga punya catatan merereng kala bermain di laga tandang. Bahkan, PSIM pada musim ini lebih banyak menali kemenangan di laga tandang dibanding bermain di kandang.

Dari enam laga tandang yang dilakukan Hartono dan kawan-kawan, empat diartarkannya disudahi dengan kemenangan, PSIM

menang 1-0 atas Perserang serang dan Mahit United, 2-1 laga Nusantara United dan terakhir 1-0 atas PSKC Cimahi.

Dua laga lainnya, imbang 1-1 kontra Pusaka Bandung dan kalah 3-1 dari Bekasi City FC. Rendahnya demikian, Kas juga menyartadi betas agresiya Rosalid Setiawan dan kolega ketika bermain di kandang.

Untuk itu, punggung Laskar Mataram berlatih keras dalam dua pekan terakhir. Bahkan, saat Natal dan tahun baru pemain PSIM hanya dapat jatah libur dua hari. Tim berlogo Tiga Pal Putih juga telah melakukan adaptasi dengan berlatih pada malam hari di Yogyakarta.

Saya-senyawa Tim Jawa
 Di sisi lain, PSIM juga menjadi satu-satunya tim di Grup X dari luar Pulau Sumatera. Kas Hartadi mengaku, tak mempermasalahkan hal tersebut lantaran memiliki pengalaman melatih tim asal Sumatera.

"Saya sering pegang tim Sumatera, termasuk Sitinjau. Jadi, saya tahu karakter bagaimana Semen Padang, PSMS dan Persiraja, saya sudah biasa lawan tim Sumatera," ujarnya.

Bek kanan PSIM, Dias Angga Putra menegaskan keteguhan para juragawo Laskar Mataram untuk merobohyong poin dari lawan ke markas Semen Padang. "Kita datang ke Padang, sudah diartarkan dalam keadaan sehat. Teman-teman semua siap bermain lawan Semen Padang," ujarnya.

Pemain yang ditinggalkan dari Dewa United ini meyakini, laga perdana babak 12 besar Liga 2 2023/2024 tersebut tak akan mudah. Pasalnya, baik PSIM ataupun tuan rumah tak ingin kehilangan poin.

Untuk itu, pemain berusia 34 tahun asal Bandung ini mengingatkan rekan-rekannya untuk fokus selama 90 menit. "Ini merupakan pertandingan pertama di 12 besar, kita harus fokus, kita harus ambil poin di sini," tegurnya. (mas)

Coach Del Pelajari Kekuatan Tim Tamu Lewat Video Pertandingan

PELATIH Semen Padang FC, Delfandi mengaku mempelajari permainan PSIM dari rekaman video. Hal itu dilakukan pelatih yang akrab disebut Coach Del ini, karena buta akan kekuatan tim yang bermahkota Wilana Sicojo Yogyakarta.

Semen Padang dan PSIM pada babak pendahuluan Liga 2 2023/2024 musim ini, memang tergolong di grup berbeda. Semen Padang berada di Grup 1, dan PSIM Yogyakarta berada di Grup 2.

"Besok lawan PSIM kita belum pernah bertemu, tapi kita sudah analisa videovideo mereka bermain sebelumnya," ujarnya.

Delfandi mengatakan, pada partai perdana babak 12 besar Liga 2 tersebut, pemain Semen Padang bertekad untuk merobohyong

keuntungan. "Besok pertandingan pertama di 12 besar bagi Semen Padang FC dan kami semua, pemain, pelatih semuanya bertekad memperoleh hasil terbaik," katanya.

Sementara Keeper Semen Padang, Rosal Setiawan mengatakan, semua pemain Koban Sirih sudah siap untuk bertaga di babak 12 besar.

"Kami dari pemain inyaan sudah siap, kita tahu besok pertandingan pertama di 12 besar dan semua pertandingan akan lebih berat dari laga sebelumnya," jelasnya.

"Tapi besok kita main di home, semua kita sendiri. Kami akan memaksimalkan untuk melangkah selanjutnya, karena pertandingan pertama akan menentukan," tukasnya. (mas)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005